

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang dapat dihitung dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari laporan yang dibuat oleh suatu institusi baik berupa buku, jurnal dan lain-lain (Trianto, 2015 : 71).

Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut kuncoro dalam Trianto (2015 : 49) populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari atau menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2015.

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasi diambil sebagai sumber data penelitian. Sampel sangat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan karena tidak mungkin bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan populasi sebagai sumber data . Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus/kriteria tertentu sehingga layak dijadikan sampel (Trianto, 2015). Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Merupakan perusahaan yang bergerak dibidang Manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2015.
- b. Perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan keuangan yang telah di audit dari tahun 2012-2015.
- c. Perusahaan manufaktur yang *delisting* selama periode tahun 2012-2015
- d. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode tahun 2012-2015.
- e. Laporan keuangan dinyatakan dalam rupiah.
- f. Perusahaan mengungkapkan data yang diperlukan dalam penelitian selama periode tahun 2012-2015.

Tabel 3.1
Kriteria Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar berturut-turut selama periode 2012-2015	147
Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan yang diaudit.	(9)
Perusahaan yang <i>delisting</i> periode 2012-2015	(36)
Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2012-2015	(40)
Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah (IDR).	(18)
Perusahaan yang tidak mengungkapkan data yang diperlukan dalam penelitian secara lengkap periode 2012-2015	(21)
Total perusahaan yang dijadikan sampel	23

Sumber : Data diolah, 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.1 Metode Studi Kepustakaan

Riset kepustakaan yakni riset dengan mengumpulkan bahan atau data-data yang ada kaitan dengan objek pembahasan, yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan, yaitu dengan mempelajari, meneliti, mengkaji, serta menelaah buku-buku, jurnal akuntansi. Riset kepustakaan juga mempelajari literatur-literatur serta membaca catatan perkuliahan yang berhubungan permasalahan untuk mendapatkan teori, definisi, dan analisa yang dapat digunakan dalam penelitian

ini

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan setiap perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2015. Laporan keuangan tahunan diperoleh melalui *website* Bursa Efek Indonesia (*idx.com*).

3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen (variabel Y), yaitu penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan variabel independen (variabel X) terdiri dari Konservatisme akuntansi (X1), Profitabilitas (X2), Ukuran Perusahaan (X3), dan Kepemilikan Institusional (X4).

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Penghindaran Pajak (<i>tax avoidance</i>) (Y) Ref: Diantari dan	Penghindaran pajak dihitung dengan CETR yaitu pembayaran pajak dibagi dengan laba sebelum pajak.	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ulupui (2016)	$= \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	
Konservatisme Akuntansi (X1) Ref : Sari, dkk (2016)	<p>Konservatisme Akuntansi dihitung dengan KNVS yaitu indeks konservatisme akuntansi yaitu laba bersih dikurang aliran kas operasi dikurang depresiasi dibagi total aset</p> $= \frac{L - AKO - \text{Depresiasi} \times -1}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Profitabilitas (X2) Ref : Cahyono, dkk (2016)	<p>Profitabilitas dihitung dengan menggunakan nilai ROA yaitu rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset perusahaan</p> $= \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X3) Ref : Dewinta dan Setiawan (2016)	<p>Ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan Logarithm dari total aset perusahaan</p> $= \ln(\text{Total Aset})$	Rasio
Kepemilikan Institusional (X4) Ref : Hervina dan Pujiati (2015)	<p>Kepemilikan Institusional diitung dengan menggunakan INST yaitu Jumlah saham yang dimiliki pihak institusi dibagi total keseluruhan saham beredar</p> $= \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki Institusi}}{\text{Total keseluruhan saham beredar}}$	Rasio

Sumber: Data diolah, 2017

3.6 Teknik Analisa Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan daftar demografi responden. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemecengan distribusi) (Ghozali, 2009:19).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan jika variabel bebas lebih dari dua variabel, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel-variabel yang akan dilakukan analisa dalam penelitian memenuhi uji asumsi klasik atau tidak, karena penelitian yang bagus itu jika data dalam penelitiannya memenuhi asumsi klasik.

Uji asumsi klasik yang biasanya dilakukan yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau mendekati normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan:

a. Analisis grafik

Untuk melihat normalitas residual dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal plot.

b. Analisis statistik

Dasar pengambilan keputusan untuk uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) adalah apabila nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* $\geq 0,05$, maka data residual terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$Kolmogrov-Smirnov \leq 0,05$, maka data residual terdistribusi secara tidak normal (Ghozali,2006).

c. Uji normalitas dengan grafik

Normal atau tidaknya suatu data dapat dideteksi juga lewat plot grafik histogram. Data terdistribusi secara normal apabila berbentuk simetris tidak menceng ke kanan atau ke kiri.

3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *Homoskedastisitas* jika berbeda disebut *Heteroskedastisitas*. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat Grafik plot antar nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SPRESID. Pada grafik Scanttplot ada tidaknya pola antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual yang telah di-studentized. (Ghozali, 2006).

3.6.2.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Menurut Ghozali (2011), untuk mendeteksi ada atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi biasanya dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai tolerance di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, maka tidak terjadi masalah multikolinearitas, artinya model regresi tersebut baik.
- b. Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF diatas 10, maka terjadi masalah multikolinetaritas, artinya model regresi tersebut tidak baik.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat. Problem autokorelasi (Ghozali,2006).

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi dapat diketahui melalui uji Durbin-Watson (DW test). Uji Durbin Watson (DW test) dengan rumus.

$$\frac{\sum(e - e_{t-1})^2}{\sum e_t^2}$$

Dimana: d=nilai Durbin Watson

E=residual

Nilai Durbin Watson kemudian dibandingkan dengan nilai d tabel.

Adapun yang dihasilkan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Angka DW dibawah -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi
- c. Angka DW diatas 2 berarti ada autokorelasi negatif.

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode yang digunakan peneliti adalah regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). model regresi berganda bertujuan untuk memprediksi besar variabel dependen dengan menggunakan data variabel independen yang sudah diketahui besarnya (Santoso, 2004:163).

Model ini digunakan untuk menguji apakah ada hubungan sebab akibat antara kedua variabel untuk meneliti seberapa besar pengaruh antara variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, adapun rumus yang digunakan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

X_1 = Konservatisme Akuntansi

X_2 = Profitabilitas

X_3 = Ukuran Perusahaan

X_4 = Kepemilikan Institusional

β = Bilangan Kostanta (harga Y , bila $X=0$)

e = *error*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.4 Uji Hipotesis Penelitian

3.6.4.1 Koefisien Determinasi (*adjusted R²*)

Koefisien determinansi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen, nilai (*adjusted R²*) mempunyai interval antara 0 dan 1. Jika nilai (*adjusted R²*) bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika (*adjusted R²*) bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangatlah terbatas.

Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel dependen, (R^2) pasti meningkat, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak.

Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai (*adjusted R²*) pada saat mengevaluasi model regresi terbalik. Tidak seperti nilai R^2 nilai *adjusted R²* dapat naik dapat turun apabila satu variabel independen ditambahkan dalam model. Pengujian ini pada intinya adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2011 : 97).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.4.2 Uji Statistik t

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2009).

Dalam hal ini nilai signifikan $t < 0,05$ (5%) maka hasilnya signifikan atau H_a diterima berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara individual terhadap dependen.

3.6.4.3 Uji statistik F

Uji F dilakukan untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menguji keseluruhan variabel independen terhadap satu variabel dependen secara bebas dengan signifikan sebesar 0,05 dapat disimpulkan (Ghozali, 2011:98).

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen tau terikat.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Dalam penelitian ini berarti terdapat pengaruh signifikan Konservatisme akuntansi, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak (*tax avoidance*). data tersebut diolah menggunakan Komputer dengan Aplikasi SPSS 21.